

ABSTRACT

PRIMANANDA, DEA. (2021). **The Dominance of The Death Instinct of Arthur Fleck in Todd Phillips' *Joker* (2019)**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The academic field of literary criticism has developed a theory of psychoanalysis, which studies human personality and behavior. Thus, it appears to be a useful tool to reveal actions and thoughts in a literary work. Human behavior is inseparably tied to their instincts. Both life and death instincts tend to be dynamic and environmental processes. Hence, human personality can also change and develop through its connection with the world. The main character of a psychological thriller film entitled *Joker*, Arthur Fleck, experiences a personality change as a direct consequence of the struggle between these two instincts. He is a mentally ill clown with an uncontrollable laughter problem. He is frequently subjected to abusive treatment by society, leading him to descend into madness. Finally, he engages himself in violence and embraces Joker persona.

The objectives of this study are describing how Arthur is depicted at the beginning and the end of the story, identifying Arthur's life and death instincts in the film, and observing how Arthur's death instinct dominated his life.

The researcher used library research and the qualitative method. The primary source of this study is Todd Phillips' *Joker* film, including the script, and the secondary data are taken from other resources, namely undergraduate theses, journals, and books. The psychoanalysis approach is used to analyze the psychological issues that make Arthur's death instinct more dominant.

The study found that Arthur's characteristic changes throughout the story. At the beginning of the story, he is sincere and affectionate, imaginative, confused, abandoned, and over-optimistic. In the end, he becomes disturbed, depressed, and vengeful. These characteristics are influenced by his desire for a father figure, sex, and preservation of life, which is motivated by life instinct. However, his death instinct is awakened since he continuously endures the unpleasure, leading him to display self-destructive and aggressive tendencies towards others.

Keywords: death instinct, *Joker*, life instinct, psychoanalysis

ABSTRAK

PRIMANANDA, DEA. (2021). **The Dominance of The Death Instinct of Arthur Fleck in Todd Phillips' *Joker* (2019)**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Kritik sastra telah mengembangkan teori psikoanalisis yang bertujuan untuk mempelajari tentang kepribadian dan perilaku manusia. Teori tersebut menjadi sarana yang berguna untuk mengungkap sebuah tindakan dan isi pikiran manusia dalam sebuah karya sastra. Perilaku manusia tidak dapat dipisahkan dari nalurinya. Naluri kehidupan dan kematian merupakan proses yang dinamis dan saling berpengaruh terhadap lingkungan. Oleh karena itu, kepribadian manusia juga dapat berubah dan berkembang sesuai dengan pengaruh kondisi sekitarnya. Arthur Fleck, sebagai tokoh utama dalam film *thriller* psikologis berjudul *Joker*, mengalami perubahan kepribadian yang diakibatkan oleh perselisihan antara dua naluri tersebut. Dia adalah pria dengan gangguan kesehatan mental yang membuatnya sering tertawa tak terkendali. Dia sering mendapatkan perlakuan buruk dari masyarakat, yang akhirnya membuatnya berubah menjadi orang yang tidak terkendali. Alhasil, dia pun melibatkan dirinya dalam tindakan kriminal dan mengubah identitasnya menjadi Joker.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kepribadian Arthur digambarkan pada awal dan akhir cerita, mengidentifikasi naluri kehidupan dan kematian Arthur, dan mengamati bagaimana naluri kematian Arthur mendominasi hidupnya dalam film *Joker*.

Peneliti menggunakan studi pustaka dan metode kualitatif. Sumber utama penelitian ini adalah film *Joker* karya Todd Phillips beserta naskahnya, dan data sekunder diambil dari berbagai sumber lain seperti beberapa skripsi, jurnal, dan buku. Pendekatan psikoanalisis juga digunakan untuk menganalisis permasalahan psikologis Arthur yang membuat naluri kematiannya lebih dominan.

Dalam studi ini, ditemukan bahwa kepribadian Arthur mengalami perubahan di sepanjang cerita. Pada awalnya, dia tulus dan penuh kasih sayang, imajinatif, kehilangan arah, diabaikan, dan terlalu optimis. Sedangkan, pada akhir cerita, dia menjadi cemas, depresi, dan pendendam. Kepribadian Arthur dipengaruhi oleh hasratnya yang mendambakan figur ayah dan kegiatan seksual serta keinginan untuk mempertahankan hidup yang dimotivasi oleh naluri kehidupannya. Namun, naluri kematiannya dibangkitkan oleh rasa ketidaksenangannya yang terus-menerus sehingga ia terdorong untuk menyakiti diri sendiri dan akhirnya juga memiliki kecenderungan agresif terhadap orang lain.

Keywords: death instinct, *Joker*, life instinct, psychoanalysis